

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk membangun dan membentuk manusia yang memiliki pengetahuan sehingga dapat mengubah pola pikir serta keterampilan manusia menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah karena dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik pada peserta didik dari segi pengetahuan, sikap ataupun keterampilannya. Peserta didik juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Sejalan dengan pendapat Wahab & Rosnawati (2021) bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik. Tentunya ada faktor yang akan memengaruhi belajar, hal tersebut bisa datang dari individu itu sendiri, lingkungan dan lain-lain.

Faktor yang memengaruhi belajar ada 3 yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar (Syah, 2017). Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Kemudian faktor eksternal berasal dari luar peserta didik, yaitu dari kondisi luar lingkungan peserta didik. Faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Faktor-faktor tersebut tentunya akan berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Contohnya saat seorang peserta didik yang berintelegensi tinggi (faktor internal), dan mendapat dorongan positif dari orang tua (faktor eksternal) mungkin akan menggunakan pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar.

Hasil belajar masing-masing peserta didik bisa saja berbeda tergantung pemahaman belajar peserta didik masing-masing. Menurut Bloom (1956) hasil belajar dibagi atas tiga ranah hasil yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, ranah afektif berhubungan

dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian, sedangkan Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis. Menurut Arifin (2019) hasil belajar ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penilaian pembelajaran bagi guru untuk melihat keefektifan pembelajaran. Perbedaan hasil belajar tiap peserta didik bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal contohnya minat, kesiapan belajar siswa serta jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal contohnya lingkungan sekolah, kondisi sarana dan prasarana materi pelajaran dan proses belajar mengajar (Asmah, 2021).

Kesiapan belajar termasuk faktor internal yang penting dalam pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kesiapan belajar adalah kondisi yang telah disiapkan siswa untuk menghadapi kegiatan belajar, juga dapat diartikan sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih baik (Asmah, 2021). Jadi dalam pembelajaran baik secara luring ataupun daring kesiapan belajar perlu disiapkan. Peserta didik bisa dinyatakan memiliki kesiapan belajar ketika ia dengan penuh kesadaran siap melakukan aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan serta masuknya pengalaman baru (Rizky, 2013). Selain kesiapan belajar, untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan tentu diperlukan suatu strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya.

Manajemen waktu merupakan hal yang penting untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Sandra & Djalali (2013) bahwa manajemen waktu merupakan kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen waktu adalah proses untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif (Purwanto dalam Rasyidi et al., 2020). Melihat banyaknya kegiatan peserta didik yang dilakukan setiap harinya seperti ekstrakurikuler, bersosialisasi, beribadah, dan lain-lain, maka diperlukan manajemen waktu yang baik. Manajemen waktu membantu peserta didik untuk

merencanakan dan memanfaatkan waktu dengan baik guna mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Sejalan dengan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan, untuk mencapai sesuatu yang diharapkan harus didukung oleh hal-hal lainnya. seperti hasil belajar yang bisa didukung oleh faktor lain seperti kesiapan belajar dan manajemen waktu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya Asmah (2021) yang hasilnya menunjukkan hubungan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Bulukumba. Selanjutnya, Asmariyani (2018) menyatakan bahwa manajemen waktu dapat memberikan hasil yang lebih baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh serta disiplin. Komitmen yang tinggi dari individu juga sangat dibutuhkan untuk mematuhi dan menjalankan manajemen waktu yang sudah di tentukan. maka hal tersebut dapat membantu untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Mata pelajaran biologi materi ekosistem merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada semester genap. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan di kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya yakni pada bulan November 2023 dan observasi lanjutan pada bulan Maret 2024. Berdasarkan hasil observasi mandiri dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X diperoleh informasi bahwasannya saat pembelajaran biologi pada materi ekosistem masih ada sekitar 18% peserta didik dari setiap kelasnya yang mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru, mengantuk di kelas, dan lupa membawa alat-alat belajar seperti buku paket maupun alat tulis. Hal ini menandakan pada kurangnya kesiapan belajar peserta didik secara fisik, psikis dan materiil. Sebagian peserta didik sekitar 19% juga terlambat masuk kelas saat pembelajaran biologi materi ekosistem dan juga terlambat dalam mengumpulkan tugas biologi materi ekosistem yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan kurangnya perencanaan dan penjadwalan peserta didik dalam manajemen waktu. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan peserta didik dari tiap kelas bahwa terlambatnya peserta didik pada saat pembelajaran biologi juga karena guru yang terkadang tidak tepat waktu saat masuk pergantian jam pelajaran sehingga peserta didik banyak yang keluar dari

kelas untuk jajan di kantin maupun bermain dengan rekan dari kelas lain saat jam pelajaran. Hal ini menunjukkan kurangnya kesiapan belajar dan manajemen waktu dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 pada penilaian tengah semester (PTS) semester ganjil mata pelajaran biologi baik karena lebih dari 50% peserta didik dalam tiap kelasnya mendapatkan nilai diatas rata-rata yaitu mencapai lebih dari 80. Sedangkan penulis menduga bahwa biasanya semakin baik kesiapan belajar maka semakin tinggi hasil belajar dan semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi hasil belajar. Bila peserta didik membawa buku paket, masuk ke kelas tepat waktu, menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan kesiapan belajar yang baik serta manajemen waktu yang teratur maka peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar biologi yang baik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul sebagai berikut

- 1.1.1 Mengapa kesiapan belajar penting untuk dimiliki seorang peserta didik?
- 1.1.2 Bagaimana korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi?
- 1.1.3 Mengapa manajemen waktu penting untuk dimiliki seorang peserta didik?
- 1.1.4 Bagaimana korelasi manajemen waktu dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi?
- 1.1.5 Adakah korelasi kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini. Adapun pembatasan sebagai berikut:

- 1.1.1.1 Subjek penelitian adalah peserta didik kelas Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- 1.1.1.2 Pengukuran data hasil belajar diperoleh dari penilaian ranah kognitif pada ujian akhir semester genap mata pelajaran biologi pada materi ekosistem.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Adakah korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
- 1.2.2 Adakah korelasi manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
- 1.2.3 Adakah korelasi kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran pada penelitian ini, penulis mendefinisikan secara operasional beberapa istilah, yakni sebagai berikut:

1.3.1 Hasil belajar

Hasil belajar pada penelitian ini adalah suatu perubahan dalam diri seseorang akibat dari pengalaman belajarnya. Kemampuan pada diri seseorang tersebut dapat teramati baik berupa angka maupun skor dalam tes yang diberikan diakhir pembelajaran. Pada penelitian ini data hasil belajar diperoleh dari skor hasil tes pada ujian akhir semester mata pelajaran biologi materi ekosistem di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Soal berupa *multiple choice* sebanyak 20 butir meliputi dimensi kognitif (C1, C2, C3 dan C4) serta dimensi pengetahuan (K1 dan K2) yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas X.

1.3.2 Kesiapan belajar

Kesiapan belajar pada penelitian ini adalah kondisi seseorang yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar dapat berpartisipasi dan memberi respon positif terhadap proses belajar secara optimal. Kesiapan belajar ini diukur menggunakan angket dengan 3 aspek menurut Kompri (2017) yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil yang telah diadaptasi diadaptasi yaitu Kesiapan fisik meliputi a) menjaga kesehatan dan kebugaran fisik. Kesiapan psikis

meliputi a) Kecerdasan dan daya ingat yang tinggi, b) ada motivasi untuk belajar, c) konsentrasi dalam belajar dan d) perhatian dalam belajar. kesiapan materiil meliputi a) menyiapkan perlengkapan belajar dan b) melengkapi catatan materi. Jumlah pernyataan yang digunakan berjumlah 24 butir dengan menggunakan skala likert empat point yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (SS), Sangat Setuju (SS).

1.3.3 Manajemen waktu

Manajemen waktu pada penelitian ini merupakan pengaturan diri seseorang dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan membuat menentukan tujuan, membuat perencanaan dan penjadwalan, serta selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya. Manajemen waktu diukur menggunakan angket yang diadaptasi dari *Time Managemet Behavior Scale* (TMBS) yang didasarkan pada konsep perilaku manajemen waktu menurut Macan et al., (1990) meliputi a) menganalisis kebiasaan penggunaan waktu, b) menyusun tujuan atau sasaran, c) menyusun prioritas, d) membuat jadwal, dan e) sikap kontrol atas waktu. Jumlah pernyataan yang digunakan berjumlah 28 butir dengan menggunakan skala likert empat point yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (SS), Sangat Setuju (SS).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- 1.4.2 Untuk mengetahui korelasi manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.
- 1.4.3 Untuk mengetahui korelasi kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait korelasi kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang terkait dengan variabel yang sama menggunakan kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait kesiapan belajar dan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada saat proses pembelajaran di sekolah.

1.5.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait peranan dari setiap variabel yang digunakan dengan berupa kekurangan maupun kelebihan dari masing-masing variabel sekaligus memperbaiki kualitas peserta didik pada saat pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah diharapkan.

1.5.2.3 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada peserta didik terkait peran dan apa itu kesiapan belajar, manajemen waktu, hasil belajar yang diharapkan setelah mengetahui hal tersebut peserta didik dapat lebih baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan mengenai kesiapan belajar, manajemen waktu dan hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah.